

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran praktikum berbasis *guided inquiry* berlangsung dengan baik dan siswa menjadi lebih aktif dan terampil
2. Pencapaian keterampilan siswa pada pembelajaran praktikum berbasis *guided inquiry* tergambar dari (1) kemampuan mengamati melalui penggunaan indera secara optimal, (2) kemampuan merumuskan hipotesis melalui mampu merumuskan hipotesis berdasarkan masalah, (3) kemampuan merencanakan percobaan melalui mampu menentukan alat, bahan serta langkah kerja yang akan dilakukan, (4) kemampuan melakukan percobaan melalui mampu bereksperimen sesuai dengan rencana percobaan yang telah dibuat, (5) kemampuan menafsirkan data melalui mampu menghubungkan hasil pengamatan dengan hipotesis, dan (6) kemampuan berkomunikasi melalui mampu berdiskusi dan mempresentasikan hasil percobaan yang telah dilakukan
3. Pembelajaran praktikum berbasis *guided inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif pada materi dasar pengawetan metode penggulaan

B. Saran

Berdasarkan penelitian, dapat dikemukakan saran – saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran metode praktikum berbasis *guided inquiry* sebaiknya dapat diterapkan pada materi lain, supaya siswa dapat melakukan eksperimen secara langsung, menyelesaikan masalah yang diberikan dan juga dapat melatih keterampilan siswa.
2. Sebaiknya perlu digunakan model pembelajaran *guided inquiry* yang dikombinasikan dengan model pembelajaran lain, seperti *think pair share* agar dapat meningkatkan keterampilan mengajukan pertanyaan, dan merumuskan hipotesis, mengingat pada saat proses pembelajaran,

Kezia Lerida Silvana, 2015

PENERAPAN METODE PRAKTIKUM BERBASIS *GUIDED INQUIRY* UNTUK PENCAPAIAN
KETERAMPILAN SISWA PADA MATERI DASAR PENGAWETAN DI SMKN 2 INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan mengajukan pertanyaan dan merumuskan hipotesis siswa masih kurang.